

## ABSTRAK

**Dahlia Azmi.** 2019. *Persepsi Masyarakat Desa Kintap Kecil Terhadap Pertambangan Galian A (Batubara) PT SSDK Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.* Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) Dra. Fithriana Syarkawie, MHI, (II) Hariyanto, SE, MM.

**Kata Kunci :** Persepsi, Pertambangan Galian

Pertambangan bahan Galian A atau Pertambangan Batubara merupakan aset pendapatan asli daerah, hampir semua perusahaan pertambangan lebih menitik beratkan pada faktor ekonomi dibanding faktor moral dan etika lingkungan, usaha pertambangan kerap menimbulkan pengaruh positif dan negatif, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran usaha pertambangan tersebut, bagaimana persepsi dan alasan masyarakat desa kintap Kecil terhadap pertambangan Batubara PT SSDK dan bagaimana dalam perspektif ekonomi syariah

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif berlokasi di Desa Kintap Kecil Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, kemudian dianalisis secara kualitatif, informan yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 15 orang yang berasal dari desa Kintap Kecil, dan 1 orang CSR PT SSDK.

Hasil penelitian ini adalah kegiatan pertambangan ini menimbulkan pengaruh negatif yang berdampak pada kerusakan lingkungan alam.

Persepsi dan alasan masyarakat terhadap pertambangan batubara di desa kintap kecil yakni masyarakat tidak setuju apabila perusahaan menimbulkan pengaruh negatif serta usaha pertambangan ini memiliki resiko yang begitu besar dalam proses penambangan bahkan sampai memacu terjadinya bencana alam

Menurut tinjauan ekonomi syariah pertambangan batubara di desa kintap kecil dalam kegiatannya belum sesuai dengan prinsip ekonomi islam karena hutan dan barang tambang adalah milik umum yang dikelola oleh negara yang hasilnya harus dikembalikan kepada rakyat dalam bentuk barang yang murah atau subsidi untuk kebutuhan pendidikan, kesehatan, dan fasilitas umum lainnya namun dilapangan ditemukan indikasi yang bertentangan dengan prinsip ekonomi syariah.